

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat gambaran fenomena dan membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program di masa sekarang, kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perbaikan program tersebut (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini mendeskripsikan tentang Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kehamilan Tidak Diinginkan

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA 3 Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Desember 2016.

C. Populasi dan teknik pengambilan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek, obyek tersebut adalah manusia, hewan, tumbuhan, benda mati lainnya, peristiwa dan gejala yang terjadi dimasyarakat (Notoatmodjo, 2010).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja putri di SMA Negeri 3 Bantul Yogyakarta dengan jumlah 177 siswi.

2. Sampel

a. Besar sampel

Dalam menentukan besar sampel peneliti menggunakan rumus slovin berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n= besar sampel

N= besar populasi

e= derajat kesalahan 10% (0,1)

Jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini adalah 177 siswi usia 15-17 tahun di SMA Negeri 3 Bantul Yogyakarta.

Diketahui N = 177

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ &= \frac{177}{1 + 177(0,1)^2} \\ &= \frac{177}{1 + 1,77} \\ &= \frac{177}{2,77} \\ &= 63,86 \\ &\approx 64 \end{aligned}$$

= 63,8 siswi

Jumlah sampel yang diambil untuk dilakukan penelitian yaitu 63 siswi usia 15- 17 tahun di SMA Negeri 3 Bantul Yogyakarta.

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampel*. Arikunto (2010) menuliskan *purposive sampling* sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Peneliti menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi yaitu:

- a. Siswi remaja kelas XI IPS
- b. Siswi umur remaja kelas XI IPS 15, 16 dan 17 tahun.

D. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Saryono, 2011). Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kehamilan Tidak Diinginkan.

E. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmojdo, 2012).

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal “Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kehamilan Tidak Diinginkan”

Tabel 3.1 Definisi operasional

Nama variabel	Definisi Oprasional	Alat ukur	Skala	Skor
Tingkat pengetahuan remaja tentang kehamilan tidak diinginkan	Sejauh mana remaja mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan kehamilan yang tidak diinginkan: a. Pengertian kehamilan tidak diinginkan b. Faktor yang mempengaruhi kehamilan yang tidak diinginkan c. Risiko yang akan ditimbulkan pada kehamilan yang tidak diinginkan d. Cara pencegahan kehamilan yang tidak diinginkan	Kuesioner	Ordinal	1. Baik: 76%-100% 2. Cukup: 56%-75% 3. Kurang : < 56%

F. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2012). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dimana responden memilih jawaban yang telah disediakan sesuai petunjuk dengan tujuan agar lebih mengarahkan jawaban responden lebih mudah diolah. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan kehamilan yang tidak diinginkan pada remaja. Jenis instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner mengenai kehamilan yang tidak diinginkan pada remaja, disusun dalam suatu skala pengukuran dengan teknik pilihan jawaban *dikotomi* (Benar-Salah).

Cara pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan lembar kuesioner pada remaja putri kemudian menjelaskan tentang cara pengisiannya. Responden diminta mengisi kuesioner dan kuesioner diambil pada saat itu juga oleh peneliti. Peneliti menggunakan kuesioner tertutup dengan mengadopsi kuesioner dari penelitian Dita Kartika Sari yang berjudul Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Seks Pranikah Di SMK Berbudi Yogyakarta Tahun 2014.

Jenis data yang diperoleh terdiri dari:

1. Data primer

Data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya atau obyek penelitian oleh peneliti perorangan atau organisasi (Riwidikdo, 2013). Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari pengisian angket gambaran

tingkat pengetahuan remaja tentang kehamilan tidak diinginkan dan wawancara.

Tabel 3.2

Kisi-kisi pertanyaan pengetahuan tentang kehamilan tidak diinginkan pada remaja

Variabel	Indikator	Favorabl e	unfavorable	Jumlah soal
Tingkat pengetahuan remaja putri tentang kehamilan tidak diinginkan di SMA Negeri 3 Bantul, Yogyakarta	1. Pengertian kehamilan tidak diinginkan	1, 8, 5, 3	2, 4, 6, 7	8
	2. Faktor penyebab kehamilan pada remaja	9, 10, 11, 12, 16	13, 14, 15	8
	3. Risiko kehamilan tidak diinginkan pada remaja	17, 19, 24, 18	20, 21, 22, 23, 24	8
	4. Cara pencegahan kehamilan	25, 26, 28, 31, 32	27, 30, 29	8
Jumlah				32

G. Metode Pengolahan Data

1. Pengolahan data

Setelah data terkumpul, maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data. Sebelum melaksanakan analisis data beberapa tahapan

harus dilakukan terlebih dahulu guna mendapatkan data yang valid sehingga saat menganalisis data tidak mendapat kendala:

Menurut (Notoatmodjo, 2012) tahapan tersebut terdiri dari:

a. *Editing*

Tahapan ini dilakukan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Hasil dari pengumpulan data sekunder (Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kehamilan Tidak Diinginkan) dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu.

b. *Scoring*

Pemberian skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor. *Scoring* dilakukan dengan langkah yang sama pada semua jawaban soal yaitu memberi nilai atas responden.

c. *Tabulating*

Kegiatan menggambarkan jawaban responden dengan cara tertentu. Tabulasi juga dapat digunakan untuk menciptakan *statistik deskriptif* variabel-variabel yang diteliti atau variabel yang akan ditabulasi.

d. *Coding*

Tahapan ini mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Setelah selesai melakukan pengeditan dan penyuntingan dari hasil pengumpulan (Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kehamilan Tidak Diinginkan), selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk data atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

e. Memasukkan data *entry* atau *processing*

Data, yakni dari jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer.

f. Pembersihan data (*Cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

Analisa data menggunakan analisa univariat yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Analisa data ini untuk menentukan penyebaran tingkat pengetahuan responden atau subyek penelitian tentang kehamilan tidak diinginkan.

Bluman (2009) menuliskan bentuk presentase untuk melihat derajat pengetahuan dapat digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase

F : Jawaban yang benar

N : Jumlah seluruh pertanyaan

Arikunto (2010) menuliskan pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kuantitatif, yaitu :

Skor 76%-100% pengetahuan : Baik

Skor 56%-75% pengetahuan : Cukup

Skor < 56% pengetahuan : Kurang

H. Etika Penelitian

Setelah mendapat persetujuan, peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika menurut Hidayat (2010), meliputi:

1. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. *Informed consent* (lembar persetujuan jadi responden)

Sebelum lembar persetujuan diberikan pada subyek penelitian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta manfaat dilakukannya penelitian. Setelah diberikan penjelasan, lembar persetujuan diberikan pada subyek penelitian. Jika subyek penelitian bersedia diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya dan penelitian terhadap subyek tersebut tidak akan dilakukan.

3. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan subyek penelitian, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan inisial dan memberi nomor atau kode pada masing-masing lembar tersebut.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan semua informasi yang diperoleh oleh subyek penelitian dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

I. Pelaksanaan penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, untuk mengetahui pengetahuan remaja putri tentang kehamilan tidak diinginkan beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian, meliputi penyusunan proposal, melakukan izin instrumen dan mencari izin melakukan penelitian dengan meminta surat izin penelitian di PPPM Stikes A. Yani Yogyakarta, kemudian peneliti mengurus surat izin penelitian di BAPEDA Kabupaten Bantul, peneliti melakukan pendekatan kepada beberapa sekolah tetapi banyak yang tidak bisa dilakukan penelitian dengan beberapa alasan, tetapi ada satu SMA yang bisa atau mengizinkan untuk dilakukan penelitian yaitu SMA Negeri 3 Bantul Yogyakarta pada tanggal 27 september 2016 untuk membandingkan pengetahuan tentang kehamilan tidak diinginkan.

Setelah dilakukan studi pendahuluan ditemui SMA Negeri 3 Bantul yang lebih dominan siswinya berpengetahuan cukup tentang kehamilan tidak diinginkan, dengan menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian agar proses pengambilan data dapat dilakukan dengan baik.

2. Tahap pelaksanaan

Peneliti datang langsung ke SMA Negeri 3 Bantul Yogyakarta dan menemui kepala sekolah yang bersangkutan dan memberikan surat izin penelitian dan surat izin instrumen yang telah diberikan dari kampus, dan peneliti langsung meminta data yang dibutuhkan kepada pihak sekolah yang bersangkutan yaitu kepada wakil kepala sekolah bagian kesiswaan dan dibantu dengan 3 orang asisten peneliti dan selanjutnya peneliti langsung memberikan kuesioner pada siswi kelas XI dan dibantu juga oleh pihak sekolah tepatnya setelah selesainya proses ujian tengah semester yaitu pukul 12.00 WIB. Pada tanggal 28 September 2016 peneliti memperoleh 45 responden, peneliti melakukan penelitian kembali karena jumlah responden yang digunakan dalam penelitian masih belum sesuai dengan hasil perhitungan rumus yang digunakan dan peneliti melakukan penelitian kembali karena harus menyesuaikan jumlah responden yang digunakan sesuai dengan rumus. Responden meminta izin kembali ke sekolah SMA NEGERI 3 Bantul, Yogyakarta untuk melakukan penelitian kembali, setelah mendapatkan izin selanjutnya peneliti langsung melakukan penelitian yaitu dengan membagikan kuesioner pada responden dan setelah mendapatkan jumlah

kekurangan kuesioner yang diinginkan selanjutnya peneliti melakukan pengkodean ulang, memasukkan data yang telah didapat kedalam SPSS dan data yang telah ada. Melakukan proses pengeditan pada data yang sudah ada dengan data yang baru yang diperoleh dari penelitian ulang yang telah dilakukan. Untuk data sampel tambahan sebanyak 18 orang diambil pada tanggal 18 Oktober 2016 di SMA N 3 Bantul Yogyakarta.

3. Tahap akhir

Setelah peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan selanjutnya peneliti dan asisten pamit untuk berkegas pulang dan selanjutnya peneliti sesampainya dirumh langsung melakukan pengolahan data menth yaitu terdiri dari pengkodean, dan selanjutnya memasukkan dan mengolah data dalam SPSS.